



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

NILAI MORAL DALAM BUKU ANAK “BERKUMPUL DI JANNAH” KARYA CANUN KAMIL & FUFU ELMART

Dinda Septiandari dan Khaerunnisa

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat Timur,
Tangerang Selatan, Banten

dindaseptiandari0809@gmail.com, khaerunnisa@umj.ac.id

ABSTRAK

Nilai moral dalam sebuah karya sastra dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, karena isi dari karya sastra mengandung makna yang luas sehingga dapat menumbuhkan karakter pada anak. Tidak hanya itu nilai moral dapat menumbuhkan sifat-sifat yang baik untuk tumbuh kembang anak. Dalam hal ini pengaruh nilai moral yang terkandung dalam buku anak yang berjudul “berkumpul di jannah” sangat penting, karena diharapkan setelah membaca buku ini dapat menumbuhkan karakter baik dalam kesehariannya. Fungsi nilai moral adalah untuk dapat membentuk perilaku pada anak agar anak memiliki akhlak baik beretika, memiliki rasa tanggung jawab, dan selalu melaksanakan kewajibannya dengan baik sebagai manusia. Nilai yang dapat kita ambil dalam buku cerita ini ialah nilai moral, nilai religius, nilai pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk akhlak dan karakter baik pada anak, buku ini sangat mengedukasi anak, karena buku ini berisikan tentang nilai religius yang mana didalam nya menyeru anak untuk selalu mengingat Allah. Penelitian ini memfokuskan pada metode deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode pengumpulan data yang akan dikaji dengan cara membaca, menganalisis, mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan unsur-unsur nilai moral yang terkandung dalam buku anak. Adapun hasil dari penelitian ini adalah nilai moral yang ada di setiap isi dari buku ini yang dapat menumbuhkan karakter pada anak, nilai religius karena tokoh pertama yang mencontohkan kewajiban sebagai umat manusia untuk selalu taat kepada Allah, nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku cerita dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai moral dalam karya sastra yang berjudul “berkumpul di jannah” sangat penting karena isi yang terkandung di dalamnya dapat mempengaruhi serta menumbuhkan karakter dan kepribadian pada anak

Kata kunci: Nilai moral, Nilai religius, Nilai pendidikan karakter,

PENDAHULUAN

Sastra anak merupakan suatu karya sastra yang menceritakan tentang dunia anak dan bahasanya menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan anak (Kurniawan (2013:23) Sastra anak adalah suatu karya sastra yang isinya dapat meedukasi kepada anak, karena dari karya sastra anak inilah dapat mempengaruhi dan menentukan tingkah laku anak. Itu sebabnya mengapa sastra anak isi harus dapat menumbuhkan nilai-nilai yang baik ketika anak selesai membacanya.

Di dalam bacaan buku anak isinya dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak, karena terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Salah satunya yaitu perkembangan interpretasi, emosional dan kecakapan anak dapat dipengaruhi dari apa yang ia lihat dan dengar. Kurniawan (2009:2) mengemukakan berpendapat bahwa sanya perkembangan interpretasi, emosional, dan kecakapan pada anak tidak terlepas dari buku bacaan anak. Karena dunia anak-anak dipenuhi dengan imajinasi, yang mana ketika imajinasi tersebut tidak kontrol maka akan berpengaruh pada perkembangan psikologi anak.

Buku anak adalah salah satu karya sastra yang termasuk kedalam sastra anak karena isinya tentang dunia anak yang di dalamnya menceritakan suatu kejadian atau pengalaman yang berdasarkan kejadian nyata terjadi dalam kehidupan oleh seseorang ataupun dapat berupa imajinasi menceritakan dunia anak-anak (Nurgiyanto (2005:217) dalam buku anak biasa terdapat dominasi sikap dan perilaku tokoh utama yang dapat di contoh oleh anak. Ketika anak disering dibiasakan untuk membaca maka sedari dini ia akan terbiasa dengan kosakata baru dalam ingatannya. Namun hal ini ditentukan dari apa yang sering ia baca.

Buku bacaan yang sering anak baca dapat mempengaruhi tingka laku anak, karena isi yang terkandung didalamnya mencangkup tentang hal-hal yang positif dan dapat dicontohkan oleh anak.

Perkembangan kepribadian anak dapat terbentuk dari lingkungan tempat ia tinggal. Ketika lingkungannya baik, maka tingkah laku anak akan baik. Namun hal ini dapat dikontrol dengan cara bagaimana orang tua mendidik anaknya. Buku cerita anak yang sering di bacakan oleh orang tua dapat menumbuhkan nilai-nilai yang baik untuk anak.

Buku anak biasanya dibaca dan ditulis oleh anak-anak yang memiliki bakat dalam kepenulisan. Namun dalam hal ini orang yang sudah dewasa pun disarankan menghasilkan karya berupa buku anak. Tujuan dari penulisan buku ini adalah agar orang yang sudah dewasa dapat memahami dan mengerti tentang imajinasi yang luas dunia anak sehingga orang dewasa dapat mengontrol dan mencontohkan perilaku baik kepada anak. Karena dalam buku anak isinya dapat mengedukasi anak dan menumbuhkan karakter yang baik.

Dalam buku anak ini terdapat perilaku tokoh utama yang baik yang dapat ditiru. Tokoh yang terdapat dalam buku ini menampilkan hal baik yang dapat mengubah karakter anak ketika membacanya. Karena dalam buku cerita ini terdapat nilai moral yang terkandung didalamnya. Fungsi dari nilai moral untuk anak itu sendiri ialah dapat menumbuhkan kebiasaan dalam kepribadian yang baik, beretika dan melakukan tanggung jawab atas kewajibannya dengan baik sebagaimana mestinya.

Buku ceita anak ini terdapat nilai religius dari tokoh yang menumbuhkan nilai tentang keagamaan untuk selalu mengingat kematian. Fungsi nilai religius untuk anak dapat menumbuhkan rasa cinta dan menumbuhkan keiman kepada Allah SWT.

Bukan hanya nilai moral dan nilai religius dalam buku anak ini terkandung nilai pendidikan karakter di dalamnya, nilai pendidikan karakter juga dapat memberi pengaruh baik pada tingkahlaku anak. Tujuan dari pendidikan karakter adalah sebagai arah dalam melaksanakan pengajaran dalam lembaga pendidikan. pendidikan karakter sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya kita sebagai para pemuda penerus bangsa di Indonesia (Asmaun Sahlan (2013: 141-142)

Penelitian memfokuskan pada buku cerita anak yang berjudul “berkumpul Di Jannah” karya Canun Kamil. Buku ini menceritakan tentang anak yang menanyakan perih perkataan yang diucapkan ayahnya, lalu kemudian ayahnya menjelaskan tentang apa yang tanyakan. Dari buku ini mengajarkan pembaca (anak) untuk memahami arti dari kata “Meninggal” dan meningkatkan keimanan kepada pembacanya. Karena buku ini diterbitkan ditahun 2022 oleh penulis buku anak bernama Canun kamil dan Fufu Elmart. Dari pengalaman penulis berusaha menyampaikan pengalamannya sendiri, karena kedua penulis adalah pasangan suami dan istri dan mempunyai anak. Sehingga cerita ini diambil kehidupan sehari-hari mereka sebagai orang tua. Isi buku ini tidak terlalu memberatkan bagi pembaca (anak) karena menggunakan bahasa sehari-hari yaitu bahasa dapat dipahami oleh pembaca.

Latar belakang penulis ini merupakan pasangan suami istri dan mereka adalah seorang dokter yang memiliki anak yang aktif bertanya tentang hal apapun. Pembuatan buku ini pun terinspirasi dari pengalaman hidup mereka sebagai orang tua. Buku ini adalah cetakan kedua yang diterbitkan oleh salah satu penerbit buku islami, yaitu sakeena. Buku yang sering diterbitkan ialah buku anak, buku pernikahan dan lain-lain.

Berasaskan dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah meliputi: (1) Bagaimana nilai moral yang terkandung dalam buku anak “Berkumpul Di Jannah” karya Canun kamil & Fufu Elmart? (2) Bagaimana nilai religius yang terkandung dalam buku anak “Berkumpul Di Jannah” karya Canun kamil & Fufu Elmart? (3) Bagaimana nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku anak “Berkumpul Di Jannah” karya Canun kamil & Fufu Elmart?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana penelitian ini memfokuskan pada penelitian dengan cara membaca, menganalisis dan mendeskripsikan karya sastra yang akan dikaji. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme metode ini dipakai untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya ialah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara pengucapan (gabungan), analisis data yang digunakan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif yang menekankan makna pada abstraksinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang mencoba memperlihatkan sudut pandang dari penerimaan pembaca terhadap karya sastra. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang melihat karya sastra sebagai sarana untuk mengungkapkan tujuan tertentu pada pembaca, seperti tujuan pendidikan, moral agama dan tujuan yang lainnya. (Soviana Devi, 2019 hal 67)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari kutipan Aminuddin bahwa sanya Moral merupakan sikap atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan saran dan ide dari lingkungan sekitar (Aminuddin, 2011:153). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam buku anak “Berkumpul Di Jannah” karya Canun Kamil & Fufu Elmart buku mengandung nilai-nilai yang dapat mengedukasi pembaca(anak) ketika membacanya, nilai-nilai tersebut meliputi;

1. Nilai moral

Dalam kutipan (Wantah, 2005): mengemukakan bahwa nilai moral adalah suatu yang hubungann dengan kecakapan menunjukkan benar atau salah dan baik atau buruknya sikap seseorang. Jadi nilai moral dalam buku ini adalah nilai yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam karya sastra, misalnya dalam buku nilai ada nilai moral yang ditunjukkan oleh tokoh. Seperti pada cakapan dalam buku ini innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'un Kakek ternyata meninggal, nak” dari percakapan ini terlihat bahwa tokoh ayah berusaha menunjukkan nilai moral, karena ketika terjadi sesuatu ia langsung mengucapkan kata-kata yang harus ia ucapkan ketika melihat ada yang meninggal. (hal 1)

2. Nilai religius

Menurut Jauhari nilai religius mencakup tiga aspek yaitu aspek tauhid, aspek fikih, dan aspek akhlak. Ketiga aspek ini ada dalam buku cerita anak “Berkumpul Di Jannah” karya Canun Kamil & Fufu Elmart.

a. Aspek keagamaan tauhid

Tauhid adalah ilmu yang mempelajari tentang wujud Allah SWT dan keesaan Allah SWT, yakni sifat-sifat yang harus dimiliki yang ada pada-Nya. Makna tauhid yaitu menegaskan bahwa Allah maha Esa tidak ada yang dapat menandingi kekuasaan-Nya. (Sayyida, 2017 hal 3) seperti pada buku ini ada percakapan tokoh yang menjurus pada nilai tauhid “selalu mengingat Allah saat senang, sedih, dan setiap apapun perasaan kita” dari percakapan ini menunjukkan bahwa tokoh utama berusaha menyampaikan nilai tauhid untuk, karena seorang tokoh mempercayai adanya Allah dan berusaha menyeru kepada anaknya untuk selalu mengingat Allah. (hal 29)

b. Aspek keagamaan fiqih

Secara umum fikih suatu ilmu yang membahas tentang aturan-aturan hidup bagi manusia, baik secara individu maupun kelompok masyarakat sosial. (Masykur, 2019 hal 4) Seperti pada buku ini ada percakapan tokoh yang mencerminkan kepada nilai fikih “kita perlu senantiasa mengingat Allah. Ketika makan dan minum, bersyukur karena Allah sudah memberi makanan dan minuman yang halal” dari percakapan ini menunjukkan bahwa tokoh berusaha mengajarkan tentang nilai fiqih yaitu larangan memakan makanan yang haram. (hal 27)

c. Aspek keagamaan akhlak

Akhlak adalah sifat yang ada dalam diri dan jiwa setiap orang yang membawa seseorang untuk melakukan perbuatan yang tanpa pemikiran dan pertimbangan. Ibn Miskawaih Dalam (Nurhayati, 2014 hal 3) Akhlak yang ditunjukkan dalam buku ini adalah akhlak baik dari tokoh, dapat ditunjukkan melalui percakapan”Berbuat baik kepada sesama, berbagi kepada yatim piatu, tidak berkata-kata kasar kepada siapa pun, membantu orang dalam kebaikan, serta masih banyak sekali kebaikan yang kita lakukan.” dari percakapan ini dapat dilihat bahwa tokoh berusaha menyampaikan bagaimana akhlak yang baik sebagai seorang manusia. (hal 31)

3. Nilai Pendidikan Karakter

Menurut Ary Kristiyani, 2014 Nilai pendidikan karakter dapat menentukan perkembangan tingkah laku anak, dalam buku anak “Berkumpul Di Jannah” karya Canun kamil & Fufu Elmart dapat di klasifikasi kan bahwa terdapat 2 nilai pendidikan karakter didalamnya, diantaranya:

- a. Nilai pendidikan karakter berhubungan dengan Allah SWT, yaitu: pemikiran, perkataan, dan suatu tindakan seseorang yang mengusahakan untuk selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama islam. Menurut Ary Kristiyani (2014: 254) Nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan Allah SWT dalam buku cerita ini adalah melalui percakapan “kalau kita terus ingat Allah dan baterai kita habis saat kita mengingat Allah, lalu berucap `La ilaha illallah` itulah husnul Khatimah.” dari percakapan ini terlihat jelas bahwa tokoh berusaha mengajarkan nilai yang berhubungan dengan tuhan. (hal 33)
- b. Nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri, yang terdapat dalam buku anak ini seperti:

- a) Jujur

Menurut Mustari (2011: 13-15) jujur adalah suatu sikap yang dilandaskan dan untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat diamanahkan dalam suatu perkataan, tindakan baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Hal ini peran orang tua dapat mengontrol sikap anak, jika sejak kecil anak terus di ajarkan tentang kejujuran maka sampai dewasa pun ia akan terus berkata jujur kepada siapapun. Seperti terlihat dalam buku ini tokoh berusaha menyampaikan kejujuran walaupun anak tersebut belum memahami akan hal itu. (hal 7)

- b) Syukur

Menurut widyastuti, (2014: 17) mengungkapkan pengertian dari syukur adalah merupakan suatu rasa pengakuan dan pengucapan atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT yang membuktikan dengan cara tunduk kepada-Nya. Seperti pada buku ini ada percakapan yang menunjukkan bahwa tokoh memiliki rasa syukur “Bersyukurlah karena Allah sudah memberi makanan dan minuman yang halal” rasa syukur ditunjukkan melalui perkataan tersebut. (hal 27)

- c) Ikhlas

Menurut Syarbini & Haryadi (2010) ikhlas diartikan menjadi bersih dari segala kotoran dan membuat bersih dari kotoran. Maksudnya adalah ikhlas ada memiliki hati yang bersih dan jauh dari kotoran yang menodai. Dalam buku ini tokoh utama digambarkan sebagai sosok yang memiliki keikhlasan yang luar biasa, terlihat dari sikapnya ketika ayahnya meninggal ia berusaha untuk tetap sabar dan ikhlas saat hatinya sedang berduka.(hal 3)

- d) Berpikir kritis

Menurut Johnson (2009: 183) mengemukakan bahwa berpikir kritis merupakan suatu proses yang terstruktur dan terarah yang dipakai dalam suatu kegiatan mental seperti: menyelesaikan masalah, mencari keputusan, mengupas pendapat atau asumsi. Dalam buku ini menunjukkan bahwa tokoh anak memiliki pemikiran yang kritis mengenai suatu perkataan ayahnya yang mereka dengar. Seperti pada percakapan”Meninggal itu apa, Ayah?” dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa sudah tertanam pemikiran kritis dari tokoh anak tersebut. (hal 2)

KESIMPULAN

Nilai moral merupakan nilai yang berhubungan dengan perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wantah (2005) mengungkapkan bahwa moral adalah sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan memutuskan benar salah dan baik buruknya perbuatan tersebut. Nilai moral yang terdapat dalam karya sastra dapat mengubah sikap dan perilaku pembaca (anak) ketika membacanya. Dalam beberapa karya sastra anak nampak terlihat banyak sekali nilai moral yang dapat diambil sehingga mampu mengedukasi pembaca (anak) setelah membaca karya tersebut. Di dalam buku anak ini terdapat nilai moral yang terkandung di dalamnya seperti nilai ketuhanan, kejujuran, keikhlasan, dan berpikir kritis yang dapat dilihat dari tokoh utama yang menunjukkan sifat-sifat terpuji dan berusaha mengajarkannya kepada anak-anak.

REFERENSI

- Bulan, Deanty Rumandang, dkk. 2018. *Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Novel Hijab Traveler love sparks in korea karya Asma Nadia*. Jurnal *Metamorfosis* Vol. 11 No. 2, Hal. 28-33. Oktober 2018.
- Hasanah, Uswatun. 2017. *Nilai Moral Dalam Saat Saq Al-Bambu karya Sa'ud Al-san'nusi*. Vol. I, No. 1. Hal. 112-138. Juni 2017.
- Gentha, Halvi. 2016. *Nilai Moral Dalam Novel Anak*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya:
- Kamil, C, Elmart, F. 2022. *Berkumpul Di Jannah*. Jakarta: Sakeena.
- Khaironi, Mulianah. 2017. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal *Golden Age* Universitas Hamzanwadi. Vol. 01 No. 2, Hal.82-89. Desember 2017.
- Rizqillah Muhammad. 2019. *Metodologi Pembelajaran Fiqih*. Jurnal *Al-Makrifat* Vol 4, No 2, Oktober 2019.
- Soviana Devi, Wika. 2019. *Teori Sastra*. Jakarta: Al chalief